Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (J-PMas)
Universitas Bina Taruna Gorontalo
Volume 2 Nomor 2, Oktober 2023

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KELURAHAN TAMANTIRTO, KASIHAN, BANTUL

Ayyash Musadad At Taufiq
Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia
ayyashattaufiq@gmail.com
tutut@mercubuana-yogya.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk membantu sekaligus mengenalkan pelaku UMKM di Kelurahan Tamantirto tentang penyususan laporan keuangan yang berguna pada Usaha pelaku UMKM. Metode yang digunakan adalah tanya jawab secara langsung dan pengajaran secara langsung atau secara offline pembuatan laporan keuangan pada unit usaha. Alat yang digunakan untuk membantu kegiatan pengabdian masyarakat adalah menggunakan Microsoft Excel. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui tiga tahap yaitu survei dan menemukan tempat pengabdian yang berlokasi di Kelurahan Tamantirto, Kasihan, Bantul lalu, penyuluhan, dan pembimbingan dalam membuat laporan keuangan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk, nantinya pelaku UMKM yang dibantu dalam penyusunan laporan keuangan dapat memahami secara benar dalam menyusun dan juga membaca laporan keuangan secara sederhana. Dengan begitu pelaku UMKM sesederhananya bisa memahami dan membedakan uang yang dipakai untuk modal, dan juga uang yang berupa pendapatan. Pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan laporan keuangan ini berjalan dengan lancer, dan pelaku UMKM bisa memahami dan membuat laporan keuangan secara sederhana. Pelaku UMKM bisa melakukan penyusunan laporan keuangan secara mandiri dengan bimbingan dan pendampingan dari para pengabdi.

Kata Kunci**: UMKM, Pelaporan Keuangan, Pelatihan**

ABSTRACT

This Community Service activity aims to help and introduce MSME actors in the Tamantirto Village regarding the preparation of financial reports that are useful for MSME actors. The method used is direct debriefing and teaching directly or offline the preparation of financial reports in business units. The tool used to assist community service activities is using Microsoft Excel. The implementation of community service activities is carried out through three stages, namely surveys and finding places of service located in Tamantirto, Kasihan, Bantul Villages, counseling, and guidance in making financial reports. This Community Service aims to, later MSME actors who are assisted in the preparation of financial reports can understand correctly in preparing and also reading financial reports in a simple way. That way MSME actors can simply understand and differentiate the money used for capital, and also money in the form of income. This community service in the form of training in making financial reports runs smoothly, and MSME actors can understand and make financial reports in a simple way. MSME actors can prepare financial reports independently with guidance and assistance from servants.

Keywords**: SMEs, Financial Reporting, Training**

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) per Maret 2021, jumlah UMKM telah mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau senilai Rp 8.573,89 triliun. UMKM juga berkontribusi sebagai motor penggerak ekonomi daerah dalam menjalankan kegiatan usaha produktif dan menyerap tenaga kerja sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Karakter UMKM merupakan sebuah rintisan usaha yang didalam proses bisnisnya bisa menggunakan modal usaha yang seminimal mungkin dalam melakukan bisnisnya. UMKM sangat berkontribusi mengurangi para pengangguran, dengan mengetahui peran penting yang ada tersebut, maka sangat dibutuhkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam mengembangkan UMKM agar maju dan mandiri. (Wardiningsih, Wahyuningsih, and Sugianto 2020)

Selaras dengan manfaat dan fungsi dari UMKM sebagai motor penggerak perekonomian di daerah tempat UMKM tersebut ada, keberlangsungan hidup UMKM menjadi sangat penting di lingkungan masyarakat. Dengan pengaruh UMKM yang begitu besar dalam perekonomian dan di lingkungan masyarakat, keberlangsungan hidup UMKM menjadi sangat penting. Oleh karena itu pembekalan tentang pengetahuan terhadap ekonomi, keuangan dan hal lainnya bisa sangat membantu bagi UMKM. Pelatihan-pelatihan seperti pembuatan laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan, buku kas dan jenis laporan pencatatan lainnya sangat penting bagi keberlangsungan hidup UMKM.

Dari Banyak UMKM yang ada di Indonesia khususnya Di Yogyakarta, permasalahan utama yang sering dialami oleh para pelaku UMKM adalah tidak tertatanya penyusunan keuangan mereka, dimana banyaknya UMKM yang gulung tikar dikarenakan tidak baliknya modal mereka padahal usaha yang mereka dirikan tidak terlalu sepi. Tentunya ada banyak faktor yang mendasari gulung tikarnya para pelaku UMKM tersebut, tetapi hal yang paling mencolok dari fenomena tersebut adalah tidak adanya penyusunan laporan keuangan yang jelas oleh para pelaku UMKM, bahkan hal sederhana seperti memisahkan uang masuk dan uang keluar urung mereka lakukan. Hal ini tentu merugikan pelaku UMKM itu sendiri, dikarenakan usaha yang mereka jalankan gagal karena ketidaktahuan tentang pelaporan keuangan.

Dari permasalahan yang ada pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM menyusun laporan keuangan, terutama penyusunan yang paling sederhana tentang pemasukan dan pengeluaran yang menjadi dasar masalah pelaku UMKM. Target dari pengabdian masyarakat ini adalah membantu pelaku UMKM khususnya pada Usaha Mikro yang banyak mengalami masalah tersebut.

METODE PELAKSANAAN

a. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung atau offline guna lebih memudahkan pelaku UMKM dalam memahami hal yang disampaikan.

b. Pelaku UMKM dibekali cara dalam membuat dan menyusun laporan keuangan seperti Buku Kas Umum, Laporan Laba Rugi dan berbagai laporan keuangan lainnya. Pelaku UMKM dibimbing secara langsung dalam praktik pembuatan laporan keuangan sekaligus praktik individu secara langsung dengan menggunakan device laptop mahasiswa yang sebelumnya sudah dibawa. Hal tersebut bertujuan agar pelaku UMKM lebih mudah dalam hal memahami dan menyusun laporan keuangan nantinya dikarenakan pelaku UMKM yang dijadikan objek masih muda berusia di bawah 30 tahun, sehingga nantinya diharapkan tidak ada masalah dalam memahami penyusunan dan pembuatan laporan keuangan melalui media elektronik seperti laptop.

c. Kegiatan dilakukan pada awal bulan Maret dan selesai pada pertengahan bulan Maret.

d. Kegiatan ini dilaksanakan bertempat di Kelurahan Tamantirto, Kasihan, Bantul.

e. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

1. Tahap Menemukan Lokasi. Melakukan survei secara langsung untuk memilih UMKM yang akan dijadikan sebagai Objek Pengabdian Masyarakat. Survei dilakukan secara langsung ke lapangan untuk memastikan status objek tersebut sekaligus layak atau tidaknya.

2. Tahap Pelaksanaan. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara langsung kepada pelaku UMKM yang dititikberatkan kepada membantu membuat dan menyusun laporan keuangan.

3. Tahap Evaluasi. Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada pelaku UMKM akan dievaluasi nantinya, apakah pelaku UMKM dapat membuat atau menyusun laporan keuangan secara mandiri atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TAHAP MENEMUKAN LOKASI

Kegiatan survei lokasi pengabdian masyarakat ini dilakukan secara offline dan langsung, bertempat di Kelurahan Tamantirto, Kasihan, Bantul pengabdi menemukan usaha UMKM bernama angkringan ujung tombak yaitu berupa unit usaha angkringan semi modern yang sudah dilengkapi dengan *wifi* dan lainnya, teteapi belum memiliki penyusunan laporan keuangan sama sekali.

Gambar1: Angkringan Ujung Tombak 1



TAHAP PELAKSANAAN

Pelatihan pengabdian masyarakat dimulai dengan memperkenalkan pelaku UMKM tentang contoh-contoh laporan keuangan dan pencatatan keuangan dari mulai yang paling sederhana agar mudah dipahami oleh pelaku UMKM sampai dengan laporan keuangan dan pencatatan keuangan yang mendetail. Pengabdi memberikan arahan terkait bagaimana membuat pencatatan keuangan yang paling sederhana. Dari penjelasan dan interaksi antara pengabdi dan pelaku UMKM didapatkan kesimpulan bahwa pelaku UMKM belum pernah mebuat pencatatan laporan keuangan sama sekali. Pelaku UMKM diberi gambaran tentang bagaimana memisahkan antara pemasukan dan juga pengeluaran ataupun penjualan dan pembelian. Saat tingkat kesadaran dan antusiasme pelaku UMKM sudah bagus, pengabdi membimbing pelatihan pembuatan pencatatan laporan keuangan sesederhana mungkin hingga dapat dipahami oleh pelaku UMKM tersebut. Lewat interaksi antara pengabdi dan pelaku UMKM didapatkan bahwa ketertarikan pelaku UMKM adalah tentang bagaiman memisahkan antara pemasukan dan juga pengeluaran dikarenakan pelaku UMKM tersebut merasa hal tersebut akan sangat membantu terhadap usaha UMKM yang dimiliki.

Gambar 2: Interaksi dengan Pelaku UMKM 1



Dari kesadaran dan antusiasme pelaku UMKM, pelaku UMKM tersebut dikenalkan terhadap gambaran susunan Buku Kas Umum yang nantinya dapat memudahkan pelaku UMKM tersebut. Pelaku UMKM mendapatkan pengarahan dan juga pelatihan bagaimana melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran ke dalam Buku Kas Umum. Setelah mendapatkan pelatihan dan pengarahan secara langsung dari pengabdi, pelaku UMKM mencoba praktik langsung dengan menggunakan perangkat laptop yang sudah disediakan oleh pengabdi. Tentunya praktik pencatatan tersebut di bimbing langsung oleh pengabdi. Contoh hasil pencatatan buku kas umum dari pelaku UMKM kurang lebih sebagai berikut:

Gambar 3: Buku Kas Umum UMKM 1

Angkringan Ujung Tombak Buku Kas Umum Per Februari 2023				
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
02/01/2023	Modal Awal	Rp 1,600,000		Rp 1,600,000
02/02/2023	Pembelian Stok Gas		Rp 20,000	Rp 1,580,000

Pelaku UMKM mencoba mencatat pemasukan dan pengeluaran pada Bulan Februari 2023 pada Buku Kas Umum. Di dalam tabel buku kas umum tersebut terdapat beberapa kolom yang diisi oleh pelaku UMKM mengacu pada transaksi yang terdapat di Bulan Februari. Kolom tanggal diisi dengan tanggal terjadinya transaksi, kolom keterangan diisi dengan transaksi apa yang terjadi seperti pada contoh, sementara untuk mengisi kolom debit, kredit, dan saldo yaitu Kolom debit merupakan pemasukan usaha milik pelaku UMKM termasuk untuk mencatat modal awal pada Bulan Februari, sementara kolom kredit berisikan transaksi pengeluaran usaha milik pelaku UMKM seperti pengeluaran yang berkaitan dengan peralatan usaha dan lainnya, Untuk kolom saldo menyesuaikan apabila ada transaksi yang berupa pemasukan maka saldo bertambah ke debit dan berkurang ke kredit dan apabila ada transaksi berupa pengeluaran saldo bertambah ke kredit dan berkurang ke debit.

Selain buku kas umum pelaku UMKM juga mencoba membuat Laporan Laba rugi secara mandiri dengan didampingi oleh pengabdi, Laporan Laba Rugi yang dibuat oleh pelaku UMKM bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil usaha dalam suatu periode tertentu, sekaligus untuk mengetahui laporan laba bersih pada Bulan Februari. Berikut adalah Laporan Laba Rugi yang dibuat langsung oleh pelaku UMKM dengan didampingi oleh pengabdi:

Gambar 4: Laporan Laba Rugi

Angkringan Ujung Tombak Laporan Laba Rugi Per Februari 2023		
Pendapatan		
Penjualan	Rp 2,600,000	
Total Pendapatan		Rp 2,600,000
Harga Pokok Penjualan		
Pembelian	Rp 1,445,000	
Total HPP		Rp 1,445,000
Laba Kotor		Rp 1,155,000
Biaya Lain-Lain		
Biaya Gas	Rp 20,000	
Biaya Listrik	Rp 40,000	
Biaya Galon	Rp 20,000	
Biaya Wifi	Rp 40,000	
Total Biaya		Rp 120,000
Laba Bersih		Rp 1,035,000

Laporan Laba Rugi ini dibuat supaya nantinya pelaku UMKM dapat mengetahui total pendapatan dalam satu periode, sekaligus total laba kotor dan juga laba bersih, dimana sesuai dengan yang telah disebutkan pada pendahuluan hal tersebutlah yang menjadi masalah umum pada pelaku UMKM yang tidak bisa memisahkan antara pemasukan dan pengeluaran, begitu juga memisahkan antara uang pribadi dan uang milik usaha.

Kolom paling kiri berisikan nama transaksi seperti penjualan, pendapatan, biaya-biaya dan lainnya. Kolom debit berisikan nominal angka suatu transaksi yang dimasukan pada Laporan Laba Rugi, sementara kolom kredit berisikan total nilai pada transaksi seperti total pendapatan, total HPP, total biaya, laba kotor dan laba bersih. Dengan melakukan pelatihan pencatatan dan melakukan pencatatan secara mandiri laporan keuangan, diharapkan pelaku UMKM kedepannya bisa melakukan dan memahami tentang laporan keuangan yang bisa sangat membantu mereka karena menurut Fauzi (2020), dengan melakukan pencatatan kas yang baik, UMKM dapat mengetahui kondisi modal, arus kas, fluktuasi laba, aset, utang, serta dapat membantu palaku UMKM mengambil keputusan dalam pembelian dan pengembangan usaha.

TAHAP EVALUASI

Pengabdi melakukan evaluasi ke tempat pengabdian masyarakat setelah pengabdian masyarakat berakhir. Pelaku UMKM yang sudah bisa membuat pencatatan laporan keuangan secara mandiri di evaluasi oleh pengabdi dengan cara mengecek dan membantu penyusunan laporan keuangan apabila ada kesalahan. Proses evaluasi dilakukan dalam jangka waktu satu minggu setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Kelurahan Tamantirto, Kasihan, Bantul bertujuan untuk memberikan pengarahan dan pelatihan kepada pelaku UMKM, dan pada akhirnya pengabdian masyarakat ini begitu bermanfaat bagi pelaku UMKM yang menjadi objek pengabdian masyarakat. Pelaku UMKM menjadi bisa membuat laporan keuangan yang sangat memudahkan bagi mereka. Sekarang mereka bisa membuat laporan keuangan secara individu baik itu menggunakan tulis tangan ataupun menggunakan perangkat elektronik dengan sederhana yang dapat mereka pahami, sehingga dapat memudahkan mereka. Pembuatan Laporan Keuangan seperti Buku Kas Umum, Laporan Laba rugi, dan laporan keuangan lainnya diharapkan dapat membantu pelaku UMKM yang bermasalah dengan pecatatan keuangan yang masih berantakan sebelumnya, sehingga dapat menghindari potensi gulung tikarnya pelaku UMKM dikarenakan tidak bisa membedakan mana uang pribadi, uang usaha, modal, dan pendapatan. Dari cakupan sebelumnya betapa pentingnya pembuatan laporan keuangan bagi pelaku UMKM.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah

memberikan bantuan didalam kegiatan ini. Penulis mengucapkan terima kasih juga kepada pelaku UMKM Angkringan yang ada di Kelurahan Tamantirto, Kasihan, Bantul yang telah bersedia mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Wardiningsih, Reny, Baiq Yuni Wahyuningsih, and Riris Sugianto. 2020. "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah" 2.

Iman Lubis, Syamruddin, and Andi Sopandi. 2022. "Pengenalan Permasalahan Sektor UMKM DI PKBM BHAKTI ASIH Melalui Pemasaran Digital dan Penyusunan Laporan Keuangan".

Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Fauzi, H. (2020). Pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM sebagai upaya penguatan UMKM Jabar Juara naik kelas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247-255.